

ABSTRAK

Dina Hadiani. 220105010181. Potensi Sektor Ekonomi dan Disparitas di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan. Pembimbing: Erisa Nilasari, S.P., M.P., Yusuf Asyahri, S.E., M.E. pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata kunci: Potensi Sektor Ekonomi, Disparitas Antarwilayah, Indeks Williamson, Tipologi Klassen, Shift Share, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) memiliki struktur ekonomi yang didominasi oleh sektor pertanian, namun dalam konteks wilayah Kalimantan yang secara umum didominasi oleh sektor pertambangan dan penggalian, karakteristik ekonomi HST menunjukkan pola yang berbeda. Dalam perkembangannya, struktur ekonomi HST mengalami pergeseran menuju sektor jasa dan infrastruktur yang berdampak pada dinamika pertumbuhan dan ketimpangan wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sektor basis dan sektor unggulan, menganalisis pertumbuhan dan daya saing sektoral, serta mengkaji tingkat disparitas pembangunan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Metode yang digunakan adalah analisis *Location Quotient* (LQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), *Tipologi Klassen*, *Shift Share*, dan *Indeks Williamson* dengan data PDRB periode 2020–2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor penyediaan akomodasi dan makan minum serta sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan sektor basis, namun cenderung mengalami perlambatan pertumbuhan. Sektor jasa seperti pendidikan, informasi dan komunikasi, administrasi pemerintahan, kesehatan, serta konstruksi menunjukkan pertumbuhan yang lebih prospektif dan memiliki keunggulan kompetitif. Sektor unggulan (Kuadran I) meliputi listrik dan gas, konstruksi, informasi dan komunikasi, administrasi pemerintahan, jasa pendidikan, jasa kesehatan, serta jasa lainnya. Tingkat ketimpangan wilayah tergolong rendah dengan nilai *Indeks Williamson* sebesar 0,106, meskipun terdapat kecenderungan peningkatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa HST sedang mengalami transformasi struktural menuju sektor jasa dan infrastruktur, sehingga diperlukan kebijakan yang menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan pemerataan.

ABSTRACT

Dina Hadiani. 220105010181. *Economic Sector Potential and Regional Disparity in Hulu Sungai Tengah Regency, South Kalimantan Province. Supervisors: Erisa Nilasari, S.P., M.P., Yusuf Asyahri, S.E., M.E. Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.*

Keywords: Economic sector potential, regional disparity, Williamson Index, Klassen Typology, Shift Share, Hulu Sungai Tengah Regency.

Hulu Sungai Tengah Regency (HST) has an economic structure dominated by the agricultural sector. However, within the broader context of Kalimantan, which is generally dominated by the mining and quarrying sector, HST exhibits a distinct economic pattern. Over time, the economic structure of HST has shifted toward the service and infrastructure sectors, influencing both economic growth dynamics and regional disparity. This study aims to identify base and leading sectors, analyze sectoral growth and competitiveness, and examine the level of development disparity in Hulu Sungai Tengah Regency. The study employs quantitative methods, including Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Klassen Typology, Shift Share, and the Williamson Index, using GRDP data from 2020–2024.

The results indicate that the accommodation and food service sector, as well as the agriculture, forestry, and fisheries sector, are classified as base sectors. However, the sector shows a tendency toward declining growth. In contrast, service sectors such as education, information and communication, public administration, health, and construction demonstrate more prospective growth and stronger competitive advantages. Leading sectors (Quadrant I) include electricity and gas, construction, information and communication, public administration, education services, health services, and other services. The level of regional disparity is relatively low, with a Williamson Index value of 0.106, although there is a slight upward trend. This study concludes that HST is undergoing a structural transformation toward service and infrastructure sectors, highlighting the need for policies that balance economic growth and equity.